



RENCANA INDUK DAN ROADMAP PENELITIAN PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN TA 2021/2026



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO



YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373
Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id



YWBKH

SURAT KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
Nomor SKep/103 A /VIII/2021

Tentang

PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

KETUA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO

- Menimbang** : a. Bahwa pencapaian visi Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto menekankan pentingnya penelitian melalui penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu menerbitkan surat keputusan tentang Penetapan Roadmap Penelitian Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Mengingat** : 1 Undang-undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Permenristek Dikti No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan tinggi
5. Permenristek No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian
6. Peraturan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada nomor 01/YWBHK/2020 tanggal 02 Oktober 2020 tentang Statuta STIKes RSPAD Gatot Soebroto;
7. Surat Keputusan Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Nomor SKep/36/XI/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Rencana Strategis STIKes RSPAD Gatot Soebroto;
8. Surat Keputusan Ketua STIKes Nomor SKep/24/XI/2020 tanggal 18 November 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIKes RSPAD Gatot Soebroto
9. Surat Keputusan Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Nomor SKep/13/XI/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) STIKes RSPAD Gatot Soebroto
10. Surat Keputusan Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Nomor SKep/14/XI/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Renstra Penelitian STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- Memperhatikan** : 1 Standar hasil Penelitian LPMI-STIKes.RSGS/STD.hpB
- 2 Standar proses Penelitian LPMI-STIKes.RSGS/STD.ppB
- 3 Pedoman Penelitian Dosen No. SKep/26/XI/2020



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **ROADMAP PENELITIAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKes RSPAD Gatot Soebroto**
- Kesatu : Surat Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan di tinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2021

Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto,

Didin Syaefuddin, SKp., MARS

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada
2. Wakil Ketua, I, II, III STIKes RSPAD Gatot Soebroto
3. Ketua LPMI STIKes RSPAD Gatot Soebroto
4. Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

STIKes RSPAD Gatot Soebroto

DOKUMEN

RENCANA INDUK PENELITIAN

Prodi Sarjana Keperawatan

STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Tahun 2020

Copyright © 2020 Dokumen Rencana Induk Penelitian Keperawatan Diterbitkan

oleh: Prodi Sarjana Keperawatan

Pengarah:

Memed Sena Setiawan, SKp, MPd

Penyusun:

Ns. Imam Subiyanto, M.Kep, Sp.Kep.MB

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan Nya dokumen rencana induk penelitian (RIP) Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto tahun 2021 - 2026 dapat diterbitkan. Dokumen RIP ini sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset sebagai upaya menuju research yang unggul.. Secara umum RIP disusun dan penetapan unggulan penelitiannya melalui proses *bottom up*. Penetapan penelitian yang menjadi unggulan didalam pemilihan topik/tema riset dimulai dengan identifikasi kompetensi *riil* dari *track record* peneliti, kemudian dengan cara yang cerdas memilih topik/tema yang unik agar mampu bersaing pada tingkatan nasional dan internasional. Diharapkan output dari riset yang dilakukan dapat memberikan kontribusi tidak hanya kepada negara dan bangsa Indonesia tapi juga peradaban dunia dan kemanusiaan. Selain itu RIP ini dimaksudkan untuk membantu/menjadi dasar bagi pengelola, para pengusul, reviewer dan Prodi Sarjana Keperawatan ataupun terkait dilingkungan Prodi Sarjana Keperawatan untuk melaksanakan riset yang diselenggarakan oleh STIKes RSPAD Gatot Soebroto. RIP ini berisi penjelasan tentang visi dan misi riset dan Langkah strategis untuk pencapaian sasarannya serta indikator kinerja utama penelitian. Kami berharap agar dokumen ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, pengelola, para pengusul, reviewer dan pihak terkait meningkatkan efisiensi dan kualitas kegiatan riset di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Jakarta, Mei 2021

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan

NS. Imam Subiyanto, M.Kep, Sp.Kep.MB
NIDN : 0215057603

AWYAWAHARIKA BHAKTI

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Definisi Rencana Induk Penelitian.....	1
B. Tujuan Penyusunan RIP.....	3
C. Dasar Hukum	4
D. Peta Jalan Penelitian	4
E. Dokumen Pendukung	5
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	6
A. Visi Dan Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto.....	6
B. Visi Dan Misi Program Studi Sarjana Keperawatan dan profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto.....	6
C. Analisis riwayat perkembangan riset di prodi	7
D. Analisis SWOT	8
BAB III	13
A. Tujuan	13
B. Garis Besar Penelitian	14
C. Ketersediaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana Penelitian	15
D. Sasaran	15
E. Keterlibatan Lintas Sektor.....	15
BAB IV	16
A. Program Strategis	16
B. INDIKATOR KINERJA	17
BAB V PENUTUP.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

BAB I PENDAHULUAN

A. Definisi Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) Prodi Pendidikan Sarjana Keperawatan merupakan pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian komprehensif dan terintegrasi pada Prodi Pendidikan Sarjana Keperawatan dalam rangka realisasi visi dan pencapaian tujuan kegiatan penelitian pada tingkat prodi. RIP merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka 5 tahun ke depan. RIP akan menjadi acuan, panduan atau instruksi dari suatu perencanaan dan penyusunan program penelitian yang akan dilaksanakan pada unit pelaksana penelitian (Pusat Studi - PS) serta sarana untuk meningkatkan sinergitas dan keterpaduan kegiatan penelitian yang komprehensif di tingkat institusi. Penelitian institusi yang dimaksud adalah penelitian unggulan institusi yang akan dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, RIP akan diterjemahkan ke dalam topik penelitian dan dalam pencapaiannya dilakukan secara bertahap dalam bentuk peta jalan penelitian. RIP akan digunakan sebagai dasar penyusunan strategi terkait kegiatan penelitian, antara lain dalam strategi perencanaan penelitian, strategi implementasi rencana penelitian, strategi pendanaan dan strategi pencapaian kinerja penelitian.

Penyusunan RIP dimaksudkan:

1. Sebagai pedoman dan arah dalam perencanaan dan implementasi penelitian ditingkat prodi dalam rangka mencapai tujuan penelitian.
2. Untuk membangun sinergi dan menyelaraskan kegiatan penelitian dengan kebutuhan pemangku kepentingan.
3. Sebagai alat pengendalian dan pengawasan kegiatan penelitian institusi agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Dalam rangka peningkatan hasil penelitian dan manfaatnya terhadap pembangunan bangsa dan negara, Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah menyusun rencana induk pengembangan penelitian jangka menengah lima tahun (RIP Penelitian). Pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui kegiatan penelitian diharapkan dapat menjadi landasan untuk kemajuan peradaban dan kesejahteraan masyarakat dengan merespons perubahan global dan tatanan baru kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Oleh karena itu, kegiatan penelitian ditujukan untuk perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan dan penguatan Sistem Inovasi Nasional (SIN). Di sisi lain, inovasi akan diperoleh hanya dengan proses pembelajaran/penelitian yang berkelanjutan. Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto menyadari bahwa proses inovasi merupakan hasil interaksi yang bersifat sistemik yang mencakup sistem riset IPTEK, berbagai unsur lingkungan ekonomi, sistem pendidikan dan pelatihan, sektor publik serta kondisi sosiokultural sebuah masyarakat. Ukuran kinerja sistem inovasi didasarkan pada nilai tambah ekonomi atau sosial (*outcome*) inovasi.

Penciptaan pengetahuan baru melalui penelitian merupakan aspek penting dari inovasi, dan kinerja sistem inovasi ditentukan oleh keberhasilan dalam difusi dan adopsi pengetahuan baru di seluruh sistem. Hal terpenting yang harus diperhatikan adalah bahwa sistem inovasi diharapkan tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomi tetapi juga tujuan non-ekonomi seperti penyediaan layanan kesehatan, ketahanan pangan, penyediaan air bersih, keberlanjutan lingkungan dan lain-lain. Hal ini berarti, penelitian

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan bangsa, maka Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto membuat bidang fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian. Fokus penelitian, Prodi Sarjana Keperawatan diarahkan untuk mendukung tercapainya visi Prodi Sarjana Keperawatan yaitu : **“Menjadi Program Studi yang menghasilkan Ners Profesional, unggul dalam keperawatan penanggulangan bencana tahun 2035”** Arah ini merupakan strategi kontribusi Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto terhadap pembangunan kesehatan.

Rencana Induk Penelitian Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto ini disusun dengan maksud untuk menentukan arah dan kebijakan penelitian. RIP penelitian ini merupakan arah acuan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam jangka waktu 5 tahun. Penelitian bukan hanya berperan dalam menghasilkan produk-produk komersil dengan inovasi tinggi, tetapi merupakan aspek penunjang dalam pelaksanaan Dharma pertama (pembelajaran) dan dharma ketiga (pengabdian kepada masyarakat).

Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi profesi bidang kesehatan, melalui tata kelola yang baik. Kegiatan penelitian di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto diarahkan kepada penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

Indonesia saat ini, yakni mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Untuk lebih fokus dalam pelaksanaan penelitian Prodi Sarjana Keperawatan telah menentukan tema-tema penelitian yang akan dijadikan bahan rencana pengembangan penelitian yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan isu perkembangan IPTEK dan isu permasalahan bidang Keperawatan dan kesehatan yang berkembang. Rencana Induk Penelitian (RIP) disusun tidak hanya berfokus pada bidang mono disiplin, tetapi juga lintas dan multi disiplin sehingga mampu menghasilkan inovasi dan solusi yang menyeluruh untuk mengatasi berbagai permasalahan Keperawatan.

Sebagai salah satu bentuk penjabaran visi dan misi Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, berkewajiban melakukan penelitian yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengelolaan penelitian dilakukan oleh penanggung jawab. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tugas: 1) Mengelola dan mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan penelitian oleh civitas akademika, 2) Menghasilkan karya penelitian yang bernilai tambah dan berdaya saing, 3) Mengelola kerjasama penelitian dengan lembaga terkait, baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, dan internasional, 4) Mendiseminasikan hasil- hasil penelitian dan pemanfaatannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan daya saing dan kesejahteraan masyarakat, 5) Mengembangkan dan memperkuat kelembagaan secara terus-menerus baik dari segi sarana prasana maupun sumber daya manusia. Mengacu pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian yang memuat : standar hasil penelitian; standar isi penelitian; standar proses penelitian; standar penilaian penelitian; standar peneliti; standar sarana dan prasarana penelitian; standar pengelolaan penelitian; standar pendanaan dan pembiayaan penelitian disusun rencana induk penelitian bagi Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto

B. Tujuan Penyusunan RIP

Tujuan disusunnya Rencana Induk Penelitian (RIP) di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah untuk:

1. Memberi arah, dasar, dan fokus penelitian dalam jangka panjang.

2. Memberi arah dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan terkait peningkatan kinerja penelitian.
3. Memacu dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
4. Memberi arah penyusunan program dan proposal penelitian.
5. Menjalinkan kerjasama penelitian tingkat nasional.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 3. Tahun 2020 tentang SNDIKTI
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 62. Tahun 2016 tentang SPMI

D. Peta Jalan Penelitian

Realisasi visi prodi Sarjana Keperawatan dilakukan melalui peta jalan penelitian yang menunjukkan unggulan dan topik penelitian, pencapaian, dan rencana pelaksanaannya pada periode 5 tahun ke depan. Peta jalan penelitian untuk periode 2021-2026 ditunjukkan Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Peta Jalan Penelitian

No	2021	2022	2023	2024	2025
1	Program Penelitian di bidang ilmu keperawatan : keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan anak, keperawatan Jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan komunitas, keperawatan gerontik, keperawatan manajemen	Penelitian bidang bidang ilmu keperawatan : keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan anak, keperawatan Jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan komunitas, keperawatan gerontik, keperawatan dan keperawatan gawat darurat	Penelitian bidang bidang ilmu keperawatan : keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan anak, Jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan komunitas, keperawatan gerontik, manajemen keperawatan dan	Penelitian di bidang bidang ilmu keperawatan : keperawatan medikal bedah, keperawatan maternitas, keperawatan anak, Jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan komunitas, keperawatan gerontik, manajemen	Penelitian di bidang : Penerapan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengaplikasikan perilaku sehat sehari-hari <i>Indikator kinerja :</i> Dari hasil penelitian : pengetahuan, dan keterampilan perilaku sehat masyarakat

keperawatan dan keperawatan gawat darurat	<u>Indikator Kinerja</u> : Dari hasil Penelitian: diaplikasikan melalui pembelajaran dan pengabdian di masyarakat	<u>Indikator kinerja</u> : Dari hasil penelitian : diterapkannya hasil pebelitian yang tepat bagi perawat, kader Keperawatan untuk intervensi yang tepat dan sesuai berdasarkan karakteristik sasaran	keperawatan gawat darurat Sesuai dengan perkembangan teknologi	keperawatan dan keperawatan gawat darurat Di pelayanan dan masyarakat	dalam kehidupan sehari-hari
			<u>Indikator kinerja</u> : Dari hasil penelitian: Diperolehnya program keperawatan yang diterapkan dan diaplikasikan di masyarakat sesuai dengan perkembangan teknologi keperawatan/kesehatan	<u>Indikator Kinerja</u> : Dari hasil penelitian: diterapkannya penelitian yang tepat di layanan kesehatan bidang keperawatan dan kesehatan di Layanan kesehatan dan masyarakat	

E. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung diperlukan agar tercipta keselarasan dan sinergi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan, penyusunan RIP didasarkan pada dokumen sebagai berikut: UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Statuta STIKes RSPAD, Rencana Induk Pengembangan STIKes RSPAD, Rencana Strategis STIKes RSPAD , Manual Mutu Penelitian dan Publikasi STIKes RSPAD.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi Dan Misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Visi

Menjadi perguruan tinggi kesehatan yang professional dan unggul dalam kesehatan matra pada tahun 2035

Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang relevan dengan Kesehatan matra dalam menghasilkan lulusan berkualitas
2. Menyelenggarakan tata kelola Pendidikan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel
3. Meningkatkan kontribusi institusi dalam penyelesaian masalah kesehatan berdampak pada kesejahteraan Masyarakat
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai institusi nasional dan internasional dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi

B. Visi Dan Misi Program Studi Sarjana Keperawatan dan profesi Ners STIKes RSPAD Gatot Soebroto

Visi :

Menjadi Program Studi yang menghasilkan Ners Profesional, unggul dalam keperawatan penanggulangan bencana tahun 2035

Misi :

1. Melaksanakan, mengembangkan dan memanfaatkan hasil penelitian bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya kesehatan matra
2. Membuat suasana akademik yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Mengembangkan program studi dengan sistem manajemen yang tertib, efisien, aspiratif, transparan dan akuntabel
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai penerapan hasil penelitian dan inovasi oleh

dosen dan mahasiswa

5. Mengembangkan kemitraan dalam upaya penerapan dan pengembangan Tri Dharma perguruan tinggi

C. Analisis riwayat perkembangan riset di prodi

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak terhadap terjadinya penurunan angka kelahiran, angka kesakitan, dan angka kematian serta peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH diproyeksikan akan terus bertambah, mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang.

Hasil Sensus Penduduk tahun 2010, Indonesia saat ini termasuk lima besar negara dengan jumlah penduduk lanjut usia terbanyak di dunia yakni, mencapai 18,1 juta jiwa pada 2010 atau 9,6 persen dari jumlah penduduk. Menurut proyeksi Bappenas Jumlah penduduk lansia 60 tahun atau lebih akan meningkat dari 18.1 juta pada tahun 2010 menjadi dua kali lipat (36 juta) pada tahun 2025.

Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul pada lanjut usia. Angka kesakitan (morbidity rates) lanjut usia adalah proporsi penduduk lanjut usia yang mengalami masalah kesehatan hingga mengganggu aktivitas sehari-hari selama satu bulan terakhir. Bila dilihat perkembangannya dari tahun 2005-2014, derajat kesehatan penduduk lanjut usia mengalami peningkatan yang ditandai dengan menurunnya angka kesakitan pada lanjut usia.

Selain permasalahan penurunan fungsi fisiologis pada lansia, masalah kesehatan lansia di Indonesia juga makin luas dengan semakin meningkatnya penyakit-penyakit non infeksi, seperti penyakit metabolik (dislipidemia, diabetes melitus, penyakit jantung koroner, stroke, dan sebagainya), masalah malnutrisi, bahkan penyakit keganasan. Masalah kondisi sosial ekonomi yang buruk, yang kemudian berdampak terhadap buruknya sanitasi lingkungan maupun perilaku masyarakat, diduga masih merupakan penyebab utama belum tuntasnya masalah penyakit infeksi di Indonesia. Di sisi lain, masalah utama bagi para lanjut usia adalah pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan, oleh karena itu perlu dikembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya peningkatan, pencegahan, dan pemeliharaan kesehatan disamping upaya penyembuhan dan pemulihan.

Keperawatan memegang peranan penting dalam pencerahan masyarakat tentang informasi khususnya kesehatan terutama di Tatan layanan primer

D. Analisis SWOT

1. Kondisi Lingkungan Internal

1) Kekuatan(*Strengths*):

a. Bidang Pendidikan

- 1) Pengelola prodi Sarjana Keperawatan sebagian besar telah memiliki pengalaman dalam mengelola pendidikan saat PT dalam bentuk akademi.
- 2) Akreditasi institusi, sedang proses penyusunan Borang Akreditasi Institusi.
- 3) Jumlah pendaftar antara yang diterima dengan pendaftar adalah 1 : 3
- 4) Memiliki sistem komputerisasi akademik, yaitu Kartu Rencana Studi (KRS) dan Kartu Hasil Studi (KHS), Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru, Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI), dan Sistem Informasi Akademik online.
- 5) Setiap dosen dan calon dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 6) Telah bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan RS untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- 1) Jumlah Dosen Tetap = 9 orang (kualifikasi S2)
- 2) Dosen ditingkatkan kemampuan profesionalnya dengan sertifikat keahlian khusus melalui pelatihan.
- 3) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 :20-30.
- 4) Sebagian besar dosen telah menjadi narasumber dalam berbagai even ilmiah nasional
- 5) Memiliki Beberapa Kegiatan Mahasiswa yang dikoordinir oleh BEM.

c. Kinerja Bidang Keuangan

- 1) Tumbuhnya unit bisnis menjadi lahan praktik kewirausahaan bagi mahasiswa dan peluang pasar alumni dalam mengembangkan wirausaha (*nutripreneurship*).
- 2) Memiliki kegiatan usaha koperasi bersama dengan personil RSPAD Gatot soebroto.

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang lengkap yang mengarah pada Tempat Uji Kompetensi(TUK).
- 2) Sarana Pembelajaran di kelas telah sesuai standar.
- 3) Memiliki satu daerah binaan sebagai laboratorium lapangan.
- 4) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan setiaptahunnya.
- 5) Berlangganan Jurnal Ilmiah Internasional.
- 6) Memiliki 1 unit asrama mahasiswa.
- 7) Memiliki transportasi dalam bentuk bis, roda 4, dan roda2.

2) Kelemahan (Weaknesses) :

a. Bidang Pendidikan

- 1) Review kurikulum belum semuanya terdokumentasi.
- 2) Pelayanan administrasi akademik menggunakan SIAKAD belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1hari).
- 3) Benchmarking pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri.

b. Bidang Organisasi dan Sumber DayaManusia

- 1) Formasi dosen dan tenaga kependidikan sangat minim sekali tidak sesuai Bidang Keahlian yang dibutuhkan.
- 2) Penelitian dan publikasi hasil penelitian masih bersifat lokal.
- 3) Kerjasama untuk pemberdayaan lulusan belum maksimal.
- 4) Pelatihan Profesi tersertifikasi belum banyak diikuti dosen dan tenaga kependidikan.

c. Bidang Keuangan

- 1) Masih minimnya tenaga akuntan
- 2) Uang SPP belum mencukupi untuk kegiatan pengembangan Prodi (dilaksanakan secara bertahap)

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Belum terjadwalnya uji kalibrasi periodik peralatan laboratorium.
- 2) Belum berlangganan e-jurnal.

2. Kondisi Lingkungan Eksternal

1) Peluang(*Opportunities*)

a. Bidang Pendidikan

- 1) Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.
- 3) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.
- 4) Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- 5) Permenkes No. 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional.
- 6) Permenkes No. 46 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten.
- 7) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 8) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.
- 9) Kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis dan pragmatis berdasar kebutuhan user dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan pengguna lulusan.
- 10) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang peningkatan SDM kesehatan.

b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- 1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.
- 2) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- 4) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan.
- 5) Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Kesehatan.
- 6) Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- 7) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

- 8) Kepmenkes No. HK.03.05/1.2/03086/2012 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.
- 9) Permenkes No. 1796 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional.
- 10) Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- 11) Permenkes No. 46 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten.
- 12) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- 13) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.
- 14) Kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis dan pragmatis berdasar kebutuhan user dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan pengunjalulusan.
- 15) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang peningkatan SDM kesehatan.
- 16) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
- c. Bidang Keuangan
- 1) Pasar bebas dapat memacu pengembangan jiwa kewirausahaan.
 - 2) Pasar bebas berpeluang menggali & mengembangkan unit bisnis yang potensial.
- d. Bidang Sarana dan Prasarana
- Pemanfaatan Aula, dan Klinik Terpadu, serta fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan.

2) Ancaman(*Threats*)

a. Bidang Pendidikan

- 1) Munculnya pendidikan tinggi keperawatan baik negeri maupun swasta di Provinsi Jakarta yang menjadikan persaingan dalam pelamar calon mahasiswa masih ketat
- 2) Prodi Sarjana Keperawatan belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju
- 3) Persaingan untuk masuk pendidikan tinggi pendidikan Sarjana Keperawatan semakin ketat dengan Universitas atau Poltekkes lain yang membuka Keperawatan

b. Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia

- 1) Masuknya tenaga asing memicu persaingan yang semakin ketat.
- 2) Dosen dan tenaga kependidikan Prodi Sarjana Keperawatan lain yang masih muda dengan pendidikan yang lebih tinggi dan bersertifikat keahlian tertentu.
- 3) Dukungan Organisasi Profesi PPNI kurang berupa regulasi dan fasilitasi baik input, proses, dan output masih kurang.

c. Bidang Keuangan

- 1) Biaya lahan praktek cenderung meningkat.
- 2) Persaingan tarif/unit cost biaya pendidikan.

d. Bidang Sarana dan Prasarana

- 1) Pesatnya perkembangan teknologi baik teknologi alat kesehatan maupun AVA, yang menuntut adanya pengadaan peralatan baru.
- 2) Tingginya tuntutan user dan masyarakat terhadap peningkatan kompetensi dan kualitas kinerja lulusan.
- 3) Biaya perawatan dan pembelian *software* baru yang cukup mahal.
- 4) Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat berdampak pada keharusan melakukan *updating* sistem informasi secara berkelanjutan.
- 5) Mahalnya biaya bagi pelaksanaan *updating* sistem informasi.

BAB III

GARIS BESAR RIP PENELITIAN TAHUN 2021 - 2026

A. Tujuan

Kegiatan penelitian bagi Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, penelitian yang merupakan Dharma kedua dari Tridharma Perguruan Tinggi memegang peranan yang sangat penting. Penelitian merupakan pengembangan ilmu pengetahuan yang bukan hanya berperan dalam menghasilkan produk-produk komersil dengan inovasi tinggi, tetapi merupakan penunjang penting dalam pelaksanaan Dharma pertama (pembelajaran) dan dharma ke Tiga (pengabdian kepada masyarakat). Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi profesi bidang kesehatan, melalui tata kelola yang baik terus berperan aktif melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto diarahkan kepada penelitian yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini, yakni masalah keperawatan, terapan keperawatan perkembangan teknologi khususnya dalam penanggulangan bencana sehingga mampu berkontribusi baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan derajat kesehatan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dalam rangka menentukan arah dan fokus dalam pelaksanaan penelitian Prodi Pendidikan Sarjana Keperawatan telah menentukan tema-tema penelitian yang akan dijadikan bahan rencana pengembangan penelitian yang disesuaikan dengan arah dan tema unggulan riset nasional dan isu perkembangan IPTEK dan isu permasalahan bidang gizi dan kesehatan yang berkembang. Rencana Induk Penelitian (RIP) disusun tidak hanya berfokus pada bidang mono disiplin, tetapi juga lintas dan multi disiplin sehingga mampu menghasilkan inovasi dan solusi yang menyeluruh untuk mengatasi berbagai permasalahan gizi dan kesehatan.

Rencana induk penelitian Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto disusun dalam rangka mencapai visi Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa, dalam bidang penelitian yang dibuat dalam bentuk pencarian/penemuan solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan keperawatan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Dalam rangka

pencapaian misi fokus penelitian ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Penelitian, yang terdiri dari:

1. standar hasil penelitian;
2. standar isi penelitian;
3. standar proses penelitian;
4. standar penilaian penelitian;
5. standar peneliti;
6. standar sarana dan prasarana penelitian;
7. standar pengelolaan penelitian;
8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian

Standar ini menjadi acuan mutu penyelenggaraan penelitian di lingkungan Prodi Pendidikan Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto dalam rangka mencari solusi terhadap berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Standar penelitian yang ditetapkan dalam dokumen ini diberlakukan baik bagi penelitian yang mendapatkan pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Penelitian dana mandiri tidak diatur dalam dokumen ini. Oleh sebab itu, dalam rangka peningkatan kualitas dan manfaat hasil-hasil penelitian dan dampaknya terhadap pembangunan bangsa dan negara, Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah menyusun rencana induk penelitian. Melalui RIP diharapkan dapat menjadi landasan setiap dosen dalam melaksanakan penelitian demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ditujukan untuk penguatan membantu dalam upaya pengembangan pelayanan kesehatan.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta kompleksnya permasalahan bangsa mengharuskan Prodi Pendidikan Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto membuat bidang fokus penelitian dan peta jalan (*roadmap*) penelitian. Prodi Sarjana Keperawatan telah menentukan konsentrasi pada penelitian dalam suatu topik besar. Berkaitan dengan hal tersebut, dikembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan peta jalan (*roadmap*) penelitian yang akan menjadi acuan bagi pengembangan topik penelitian.

B. Garis Besar Penelitian

Garis besar penelitian Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto merupakan bidang-bidang penelitian yang menjadi fokus/perhatian utama. Garis besar

penelitian penelitian tersebut meliputi topik yang berkaitan dengan pengembangan keperawatan Bidang penelitian terdiri yang terdiri pengembangan program Keperawatan berdasarkan pengembangan Keperawatan khususnya ilmu teknologi dalam penanggulangan bencana. ..

C. Ketersediaan Sumberdaya dan Sarana Prasarana Penelitian

Sumberdaya manusia yang ada di Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto untuk melaksanakan penelitian sangat mendukung. Semua dosen berpendidikan S2 dengan latar belakang pendidikan bidang Keperawatan/ Kesehatan. Ketersediaan lahan penelitian di masyarakat sudah memadai, Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto sudah menjalin kemitraan dengan Pemda DKI Jakarta, Rumah Sakit dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Sasaran

Sesuai dengan topik besar penelitian yaitu Pengembangan bidang ilmu keperawatan khususnya dalam penanggulangan bencana.

E. Keterlibatan Lintas Sektor

Beberapa bidang ilmu lain yang ada di lingkungan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang terkait dengan bidang kajian fokus penelitian Prodi Sarjana Keperawatan antara lain meliputi: bidang ilmu Gizi, Analisis kesehatan/Tenaga Laboratorium Medik; kesehatan lingkungan. Institusi lain yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Lembaga swadaya masyarakat.

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS/ TOPIK PENELITIAN DAN INDIKATOR KINERJA

A. ProgramStrategis

Rencana Induk Penelitian (RIP) disusun mengacu kepada visi dan misi STIKes RSPAD Gatot Soebroto dan visi dan misi prodi dan kelompok penelitian lainnya. Untuk mencapai hasil yang optimal, strategi pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap:

1. Langkah I

- 1) Tersusunnya Fokus Penelitian Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto
- 2) Pengembangan Standar hasil dan isi penelitian Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
- 3) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur penelitian.
- 4) Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian Dosen
- 5) Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
- 6) Meningkatkan jumlah paten hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
- 7) Terlaksananya manajemen riset terstandar nasional dan internasional

2. Langkah 2

- 1) Meningkatnya kualitas sumber daya manusia peneliti
- 2) Meningkatnya jumlah publikasi internasional bereputasi (terindeks minimal Scopus/WOS).
- 3) Meningkatnya jumlah HaKI hasil penelitian
- 4) Meningkatnya hasil penelitian berbasis inovasi teknologi bidang kesehatan

3. Langkah 3

- 1) Meningkatnya produktivitas penelitian
- 2) Meningkatnya jumlah penelitian yang berorientasi produk, teknologi dan pasar.

B. INDIKATOR KINERJA

Untuk keperluan pengukuran keberhasilan ditentukan indikator kinerja berupa publikasian hasil riset mendapat HKI sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Kinerja Penelitian Prodi Berupa Publikasi

No.	Indikator Kinerja Penelitian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Publikasi Jurnal Internasional bereputasi (Terindeks Scopus/WOS, Q1-Q4). Score = 7.	0	0	0	0	1
2.	Publikasi Jurnal Nasional terakreditasi (Sinta 1-6). Score = 3.	0	2	3	4	5
3.	Publikasi Prosiding Internasional terindeks. Score = 2.	0	0	0	1	1
4.	Publikasi Jurnal nasional. Score = 1.	1	2	3	4	5

Tabel 4. Indikator Kinerja Penelitian Prodi Berupa Hasil Riset Mendapat HaKI

No.	Indikator Kinerja Penelitian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1.	Buku Teks ber ISBN	0	0	1	1	1
2.	Buku Ajar ber ISBN	0	0	1	1	1
3.	Modul ber ISBN	0	0	1	2	2
4.	Booklet ber ISBN	0	1	1	1	1
5.	Produk/ Prototype/ Desain social Kebijakan Program Pemerintah	0	1	2	2	2

BAB V PENUTUP

Rencana induk penelitian Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto telah disusun dengan mengacu kepada permasalahan kesehatan yang ada, dengan didukung data empiris hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dengan memperhitungkan bidang keahlian dan sumberdaya (dana, fasilitas, sarana dan prasarana) yang dimiliki. Rencana induk penelitian Prodi Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto disusun dengan tujuan untuk memberikan arah, dasar, dan fokus penelitian dalam jangka panjang dan memberikan arah dalam menentukan kebijakan yang akan dilakukan Sarjana Keperawatan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

RIP sebagai pedoman pelaksanaan dan pengelolaan penelitian di Prodi Pendidikan Sarjana Keperawatan dirumuskan sebagai rencana strategis jangka panjang 5 tahun ke depan. RIP ini berlaku sampai dengan tahun 2026. Sebelum berakhir, yaitu pada tahun 2026, RIP untuk 5 tahun berikutnya akan disusun kembali. Pencapaian dan kegagalan pada RIP sebelumnya akan digunakan sebagai umpan balik dalam penyempurnaan RIP periode berikutnya. Penyusunan RIP periode berikutnya juga akan disesuaikan dengan perkembangan ilmu & teknologi, dan arah kebijakan pemerintah dalam penelitian.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyusun RIP. Secara khusus kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak/ibu yang telah menyumbangkan banyak tenaga dan pikiran secara langsung dalam menyusun RIP ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang Undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang PendidikanTinggi.
2. Undang Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional
3. Undang Undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang Guru danDosen
4. Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi

